



Pakansi

Tjokrosuharto, bisnis dalam tradisi

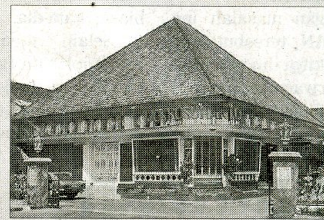


Tjokrosuharto berlokasi Jalan Panembahan 58, Jogja. Tempat ini merupakan salah satu tujuan para penggemar keris.

Sebenarnya tidak hanya keris yang tersedia di tempat ini. Berbagai kebutuhan perlengkapan untuk upacara adat tradisi Jawa serta beberapa kerajinan souvenir eksklusif khas Jogjakarta dengan bahan komoditas seperti perak, batik, keris, perlengkapan busana Jawa, perhiasan imitasi, kuningan, perlengkapan tari, wayang kulit, gamelan tanduk, dan ukiran kayu juga ada.

Tjokrosuharto dipandang sebagai salah satu toko yang masih tetap memegang prinsip pelestarian adat dan kebudayaan, selalu berusaha untuk turut serta menjaga warisan leluhur. Lokasi yang strategis dan mudah ditemukan menjadikan Tjokrosuharto sebagai toko yang selalu dipenuhi pengunjung yang ingin membeli berbagai macam perlengkapan yang menjadi kebutuhannya.

Toko ini terletak kurang lebih 500 meter di sebelah Selatan Plengkung Mijilan. Selain itu, areal parkir yang luas juga disediakan untuk kenyamanan pengunjung Tjokrosuharto. Toko ini didirikan sejak awal 1930an. Nama Tjokrosuharto diambil dari pemiliknya kala itu.



Saat Serangan Oemoem 1 Maret, Toko Tjokrosuharto sebagai tempat menjebak dan menculik kaki tangan Belanda oleh para pemuda gerilya, sehingga mengakibatkan Tjokrosuharto ditahan Belanda di Semarang sampai beberapa bulan. Selama dalam tahanan, informasi yang diinginkan tentara Belanda tentang gerilyawan yang menculik tetap tertutup meskipun mendapatkan tekanan fisik.

Tjokrosuharto tetap mendapatkan perhatian dari penguasa dan masyarakat. Hal itu tercermin dalam berbagai bentuk, antara lain selalu dibawanya tamu tamu negara yang berkunjung ke Jogja untuk berbelanja souvenir ke Tjokrosuharto. Bahkan pada masa lalu jika tamu negara tidak mempunyai cukup waktu, Tjokrosuharto dipanggil untuk menggelar dagangannya di Gedung Agung beserta beberapa pengusaha lainnya. (ZUH/Berbagai sumber)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005